

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini berisi bahasan meliputi (1) Simpulan, (2) Rekomendasi, dan (3) Keterbatasan Penelitian. Berikut penjelasan masing-masing pokok bahasan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesejahteraan subjektif peserta didik kelas X SMK Negeri se-Kabupaten Bangka pada tahun 2016/2017 menunjukkan bahwa kesejahteraan subjektif remaja secara umum berdasarkan dimensi dan aspek termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini berimplikasi bagi layanan dasar bimbingan pribadi untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif remaja.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan kesejahteraan subjektif peserta didik secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini diikuti dalam setiap dimensi maupun aspek kesejahteraan subjektif. Berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa peserta didik sudah memiliki penilaian yang cukup positif terhadap kualitas hidupnya namun belum optimal.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling direkomendasikan melakukan pengembangan pada dimensi-dimensi kesejahteraan subjektif seperti dalam meningkatkan dimensi kesejahteraan emosi upaya yang dapat dilakukan guru Bimbingan dan Konseling yaitu memberikan layanan tentang mengelola emosi dengan baik dan lain-lain.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada variabel yang diteliti, populasi, sampel dan metode penelitian, sehingga pada peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan tema yang sama, namun pada populasi dan sampel yang berbeda. Diantaranya pada peserta didik SD, MI, SMP, MTs, dan Mahasiswa Perguruan Tinggi. Sehingga dapat menghasilkan profil kecenderungan kesejahteraan subjektif pada jenjang yang lebih luas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan uji empiris program pribadi untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif pada peserta didik, sehingga dari hasil profil dapat dirumuskan program bimbingan dan konseling yang mumpuni (telah diuji cobakan keefektifannya).
- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk melakukan pengembangan penelitian dengan beberapa prediktor yang memengaruhi kesejahteraan subjektif peserta didik, seperti ekstraversi (terbuka), optimisme, relasi sosial yang positif dengan orang lain, dan konsep religiusitas (pemahaman tentang arti dan tujuan hidup).